

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian dapat diambil kesimpulan terhadap penelitian Perencanaan Pengelolaan Sampah di Stasiun Lempuyangan dan Stasiun Tugu Yogyakarta sebagai berikut:

1. Komposisi Sampah yang terdapat di Stasiun Lempuyangan dan Stasiun Tugu yaitu sampah organik seperti sisa makanan dan daun – daun; sampah plastik seperti botol plastik, plastik kemasan, kresek plastik, food pack plastik, food pack sterofoam; sampah kertas seperti kardus dan duplek; sampah logam seperti kaleng; dan sampah kaca seperti botol kaca. Sampah terbanyak ada pada sampah botol plastik dan sampah food pack plastik. Komposisi terpilah Stasiun Lempuyangan masing – masing layak jual sebesar 68%, layak kompos sebesar 16%, layak buang sebesar 16%. Sedangkan Stasiun Tugu masing – masing layak jual sebesar 73%, layak kompos sebesar 14%, layak buang sebesar 13%.
2. Jumlah berat dan volume timbulan sampah di Stasiun Lempuyangan yang masuk ke TPS rata – rata sebesar 25,15 kg/hari dan 122,25 L/hari sedangkan di Stasiun Tugu sebesar 21,94 kg/hari dan 108,75 L/hari.
3. Perencanaan Pengelolaan Sampah di Stasiun Lempuyangan dan Stasiun Tugu meliputi dari perencanaan pewadahan, perencanaan pengumpulan dan perencanaan pengolahan.
4. Pengetahuan dan Perilaku dari pengelola maupun pengunjung Stasiun Lempuyangan dan Stasiun Tugu masuk ke dalam kategori cukup yang artinya apabila dilakukan pengelolaan dapat berjalan.

5.2. Saran

Untuk menjaga kebersihan dan proses pengelolaan Stasiun Lempuyangan dan Stasiun Tugu Yogyakarta, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan pengawasan yang baik terhadap proses pengelolaan sampah di Stasiun Lempuyangan dan Stasiun Tugu sehingga proses pengelolaan sampah dapat berjalan efektif.
2. Diperlukan tambahan pekerja yang telah dibekali tentang pengetahuan pengolahan sampah khusus untuk mengolah sampah di TPS agar pengolahan berjalan dengan efektif.
3. Perlunya kepastian dari pihak ke-3 tentang pengangkutan sampah residu ke TPS untuk sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
4. Pengelola perlu memberikan sosialisasi tentang pengelolaan sampah kepada seluruh pekerja dan kepada pengunjung agar pengetahuan dan perilaku dari pekerja ataupun pengunjung dapat menunjang pengelolaan sampah yang dijalankan.
5. Penelitian yang akan datang dapat dilakukan pada saat kondisi jumlah pengunjung dalam keadaan puncak atau ramai pengunjung.
6. Penelitian yang akan datang diharapkan lebih memperhatikan kondisi eksisting stasiun.